

Diilustrasikan oleh
DIYAN BIJAC



NOKEN KEBANGGAAN KAMI

Ale berasal dari Papua.

Papua itu ada di bagian Indonesia yang paling timur.

Noken adalah tas khas Papua yang terbuat dari serat kulit kayu.

Noken ini biasa dipakai bukan hanya anak-anak tapi orang dewasa juga.

Suatu hari ale merasa tidak puas dengan noken miliknya.





Sa mau punya
tas.

Tas macam ke
teman–teman
begitu di sekolah.

Tas bagus seperti
Tito punya begini.

Sa pung tas biasa
saja.

Apa sa bisa
dapatkan?





"Apakah noken Ale
rusak?"

Ale menggeleng,
"Tidak, Mama."

"Apakah noken Ale
sudah tak cukup untuk
bawa buku dan
penggaris?"

"Tidak. Tapi sa malu,
Mama. Sa noken su
usang dan biasa saja
dibanding kawan lain."





"Mama ingin cerita.
Noken yang ko pakai
ini, dibikin almarhum
Nene waktu ko belum
lahir."

"Tapi kalau Ale mau
mengganti noken,
Mama bikin noken
baru untuk Ale."

"Seperti apa noken
yang Mama mau
bikin?" kata Ale ingin
tahu.





"Lihat, Bapa sudah
cari lembaran kulit
kayu dari pohon
genemo."

Mama menjemur kulit kayu
di depan rumah.

Lembaran kayu itu akan
cepat kering jika terpapar
sinar mentari.

Selanjutnya harus buat
apa lagi, ya?





Ternyata kulit kayu kering akan diolah lagi.

Mama mengurai serat kayu hingga menjadi helai-helai benang.

Setelah itu, Mama memilinnya hingga cukup lunak untuk dirajut.

Mama kemudian merajut noken
tanpa kenal lelah.

Melihat Mama bekerja dengan giat
seperti itu, Ale merasa bersyukur
untuk Mama.

Ale bisa bantu Mama kerja hal lain
sambil menunggu.





← **Bia**

Bahkan setelah Ale selesai kerja, Mama masih terus merajut.

Ale lalu menunggu noken barunya selesai sambil belajar.

Hingga akhirnya,
tiba-tiba Ale merasa
mendengar namanya
dipanggil.

Apa noken baru sudah
jadi?

Ale bergegas
mendekat ke Mama.





Wah, betul! Noken
baru untuk Ale
sudah jadi dan
bagus.

"Ko masih ingin tas
biasa seperti Tito
punyakah?"

"Tidak lagi.

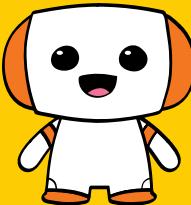
Terima kasih, Mama.
Ini bagus sekali. Sa
suka!"





Ale semakin rajin
bangun pagi.

Ale bangga
menyandang noken
barunya ke sekolah.



Buku-buku Bookbot merupakan buku yang mengajarkan pada anak tentang huruf, bunyi, dan kata-kata sederhana berdasarkan urutan bunyi atau buku fonik berkualitas yang diperkenalkan oleh **Cakupan dan Urutan dalam Bookbot**. Buku-buku ini bisa didapatkan secara cuma-cuma di perpustakaan Bookbot.

Kami sangat senang dapat menawarkannya pada Anda untuk mengunduh dan mencetaknya tanpa biaya apa pun. Namun, kami akan sangat menghargai jika Anda dapat memberikan tautan balik ke halaman situs web kami di **bookbot.id/buku-anak-gratis** pada situs web sekolah Anda agar lebih banyak anak dan orang tua yang dapat menikmati dan belajar dari buku-buku gratis yang kami sediakan.

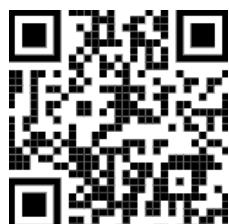
Kami percaya bahwa dengan menciptakan pustaka buku-buku fonik dengan jumlah koleksi yang besar akan menginspirasi dan menumbuhkan kepercayaan diri anak dalam proses mereka belajar membaca. Anda dapat membaca lebih banyak tentang misi kami di **bookbot.id**.

Diadaptasi dari "Noken Kebanggaan Kami" oleh
Maharani Aulia dan Diany Bijac. Dilisensikan di
bawah CC BY-NC 4.0.

Teks telah diubah dan disesuaikan untuk memenuhi kebutuhan pembaca dengan berbagai tingkat kemampuan membaca, juga membantu dalam pengembangan keterampilan membaca mereka. Ilustrasi telah dimodifikasi sesuai dengan prasyarat khusus yang ditetapkan oleh tingkat bacaan. Adaptasi ini belum menerima persetujuan resmi dari penulis asli ataupun ilustrator.

Anda bebas untuk menyalin dan mendistribusikan materi dalam bentuk dan format apa pun, asalkan Anda mematuhi syarat-syarat lisensi yang ditetapkan dalam **CC BY-NC 4.0**.

Harap berikan atribusi (penilaian) yang sesuai dengan memberikan tautan ke **Bookbot**.



bookbot.id